

Pemberdayaan BUMDes di Kecamatan Labuhan Maringgai untuk meningkatkan promosi wisata pantai melalui pengembangan website wisata pantai (WWP) dilengkapi pocket book

Ike Festiana*, Ferdi Zulkarnain, Rudi Hartono

Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Jl. Lintas Pantai Timur, East Lampung Regency, Lampung, 34192, Indonesia

*Corresponding author, email: ikefestiana@gmail.com

doi: 10.17977/um065.v4.i12.2024.22

Keywords

BUMDes
Pemberdayaan
Pocket Book
Website
Wisata Pantai

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberdayakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Labuhan Maringgai untuk meningkatkan promosi wisata pantai melalui pengembangan Website Wisata Pantai (WWP) yang dilengkapi dengan *pocket book*. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dalam pembuatan WWP, *pocket book*, PIN, dan gantungan kunci, dilanjutkan dengan optimalisasi konten, evaluasi, serta rencana keberlanjutan. Pemberdayaan ini bertujuan mengembangkan aspek manajemen digital dan produksi melalui pelatihan pembuatan PIN, sehingga BUMDes mampu memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan potensi wisata pantai secara optimal. WWP menyediakan informasi lengkap tentang destinasi wisata, fasilitas, dan kegiatan wisata, sedangkan *pocket book* dalam format cetak dan digital menjadi panduan praktis bagi pengunjung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas manajerial dan teknis pengurus BUMDes, yang mendukung promosi wisata serta menarik lebih banyak kunjungan wisatawan. Selain itu, terdapat dampak positif terhadap perekonomian lokal, terlihat dari tren peningkatan pendapatan sektor pariwisata. Melalui pelatihan dan pendampingan intensif, BUMDes di Labuhan Maringgai kini lebih kompeten dalam mengelola teknologi digital untuk pengembangan wisata pantai. Keberhasilan ini memperkuat ekonomi desa dan mendukung keberlanjutan pengelolaan potensi wisata, sehingga kegiatan pengabdian ini dinilai berhasil mencapai tujuan utamanya.

1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan, terutama di wilayah pedesaan dengan keindahan alam yang masih alami dan belum banyak tersentuh oleh modernisasi. Menurut Rusyidi & Fedryansah (2018) salah satu program unggulan pembangunan daerah adalah pengembangan pariwisata karena diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penerimaan pendapatan asli daerah. Sehingga, menciptakan lapangan kerja di daerah. Menurut Wisnawa et al (2021) pariwisata merupakan fenomena perpindahan orang-orang dari suatu tempat ke tempat lain yang bertujuan untuk bersenang-senang dengan membutuhkan sarana prasarana yang telah disiapkan oleh pemerintah, pengusaha atau masyarakat sekitar. Produk, pengelolaan, serta pariwisata perlu dioptimalisasi sehingga akan memberikan dampak terutama pertumbuhan ekonomi (Gede, 2015). Menurut Pradana (2019) pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan yang memiliki dampak ekonomi, sosial dan budaya. Kecamatan Labuhan Maringgai, yang terletak di Kabupaten Lampung Timur, memiliki berbagai destinasi wisata pantai yang indah namun masih kurang dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya promosi yang efektif serta terbatasnya akses informasi bagi wisatawan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga ekonomi Desa memiliki peran strategis dalam mendorong pengembangan potensi lokal, termasuk sektor pariwisata. BUMDes merupakan suatu perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah (Gunawan, 2024). Namun, tantangan utama yang dihadapi BUMDes adalah kurangnya *skill* dan keahlian keterbatasan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk promosi dan pengelolaan destinasi wisata. Padahal, di era digital keberadaan platform *online* seperti *website* sangat penting untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberdayakan BUMDes di Kecamatan Labuhan Maringgai melalui pengembangan *Website* Wisata Pantai (WWP) yang dilengkapi dengan *pocket book* sebagai media promosi yang efektif. Sehingga, aspek *management* melalui *digital management* dan aspek produksi yaitu pelatihan pembuatan PIN dapat dilatihkan dan ditingkatkan melalui pemberdayaan BUMDes. Pemberdayaan ini tidak hanya fokus pada peningkatan kapasitas BUMDes dalam memanfaatkan teknologi digital, tetapi juga pada penguatan peran BUMDes sebagai motor penggerak ekonomi lokal melalui sektor pariwisata. WWP dan *pocket book*, memberikan informasi mengenai destinasi wisata pantai di Kecamatan Labuhan Maringgai dapat lebih mudah diakses oleh calon wisatawan. Sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan berdampak positif pada perekonomian masyarakat setempat. Selain itu, keberadaan platform digital seperti *Website* Wisata Pantai (WWP) juga diharapkan mampu meningkatkan daya saing destinasi wisata di Kecamatan Labuhan Maringgai dibandingkan dengan daerah lain. *Website* ini akan menjadi sarana utama dalam menyajikan informasi yang komprehensif tentang destinasi wisata Pantai Kerang Mas, Pantai Cemara Indah, Pantai Mutiara Baru, Pantai Indah Pelangi, dan Pantai Keruju mulai dari deskripsi lokasi, fasilitas yang tersedia, hingga aktivitas yang bisa dinikmati oleh wisatawan. Kehadiran *pocket book* sebagai panduan wisata yang dilengkapi dengan informasi penting dan menarik akan menambah kenyamanan dan kemudahan bagi wisatawan dalam merencanakan kunjungannya.

Meningkatnya popularitas media digital sebagai alat pemasaran telah mengubah cara promosi destinasi wisata secara signifikan. BUMDes sebagai pengelola dan penggerak ekonomi desa dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan ini agar mampu bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, pemberdayaan BUMDes melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan intensif menjadi langkah strategis untuk memastikan mereka memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola dan memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

Pengabdian kepada masyarakat diharapkan menciptakan dampak jangka panjang yang berkelanjutan bagi perekonomian Desa. Ketika kunjungan wisatawan meningkat, sektor-sektor lain di masyarakat, seperti kuliner, penginapan, dan jasa transportasi, juga akan mendapatkan manfaat yang signifikan. Dampak ekonomi yang dihasilkan akan memicu pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelatihan PIN dan gantungan kunci dapat menambah pendapatan masyarakat pantai dan juga dapat dijadikan sebagai media promosi wisata pantai.

Melalui program ini, diharapkan BUMDes tidak hanya menjadi entitas yang bertanggung jawab atas pengelolaan destinasi wisata, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mampu memberdayakan masyarakat sekitar untuk turut serta dalam pengembangan sektor pariwisata. Sinergi antara BUMDes, pemerintah daerah, dan masyarakat diharapkan dapat menciptakan ekosistem pariwisata yang dinamis dan berkelanjutan. Sehingga, Kecamatan Labuhan Maringgai dapat dikenal sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Lampung.

Kegiatan PKM sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Lampung yaitu IKU 2: mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dan IKU 5 yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi Internasional. Melalui Program Kemitraan Masyarakat mahasiswa dapat mengembangkan diri dan keterampilannya secara langsung di masyarakat.

2. Pelaksanaan dan Metode

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Kecamatan Labuhan Maringgai. Lokasi Wisata Pantai Kerang Mas, Pantai Cemara Indah, Pantai Mutiara Baru, Pantai Indah Pelangi, dan Pantai Keruju yang akan dipromosikan, sebagai objek utama dalam konten *website* dan *pocket book*. Kelima pantai merupakan pantai-pantai di wilayah Labuhan Maringgai. Langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan IPTEKS, pendampingan untuk optimalisasi, evaluasi program, dan keberlanjutan program. Langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara rinci yaitu:

Sosialisasi dilakukan kepada mitra BUMDes tentang pembuatan *Website* Wisata Pantai (WWP) yaitu pengenalan awal cara pembuatan WWP. Sosialisasi telah dilakukan di lima pantai yaitu Pantai Kerang Mas, Cemara Indah, Mutiara Baru, Indah Pelangi, dan Keruju.

Pelatihan dilakukan pada anggota BUMDes. Pelatihan meliputi pelatihan pembuatan *Website* Wisata Pantai (WWP), pengisian konten WWP, pembuatan *pocket book* serta pelatihan pembuatan cenderamata PIN dan gantungan kunci.

Penerapan IPTEKS dilakukan kepada anggota BUMDes untuk membuat konten kreatif sebagai *personal branding* untuk media promosi yang informatif pada WWP. Pemberian alat teknologi tepat guna seperti alat pembuatan PIN dan gantungan kunci diperlukan untuk usaha masyarakat pantai untuk peningkatan ekonomi masyarakat.

Optimalisasi *website* dilakukan *updating* konten *website* wisata pantai secara terjadwal.

Evaluasi bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi terkait rincian kegiatan yang telah dilaksanakan apakah terlaksana dan sesuai dengan tujuan dari pengabdian yang dilakukan. Hasil evaluasi berupa ketercapaian tujuan dari tim pengabdian dengan mitra yaitu kelompok BUMDes dapat mengembangkan *website* wisata pantai yang dilengkapi dengan *pocket book* serta evaluasi tentang pelatihan pembuatan cenderamata PIN dan gantungan kunci.

Keberlanjutan program pengabdian adalah pendampingan kepada mitra BUMDes yang akan terus dilakukan untuk optimalisasi *website* agar peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke pantai juga akan meningkat. Keberlanjutan dari pengembangan *pocket book* yang dapat menjadi bahan tambahan literasi membaca untuk masyarakat, serta pelatihan pembuatan cenderamata PIN dan gantungan kunci untuk usaha masyarakat pantai untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pantai. Sehingga, akan dijadikan desa binaan dari Universitas Nahdlatul Ulama Lampung dilengkapi dengan MoU agar dapat bekerjasama untuk program-program pengabdian.

Proses persiapan dan perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, perencanaan konten, dan penjadwalan sosialisasi serta pelatihan. Pengembangan *website* dimulai dari bulan pertama dan pelaksanaan, meliputi desain, pengembangan, dan uji coba *website*. Pembuatan *pocket book* bersamaan dengan pengembangan *website*, mencakup desain, pengisian konten, dan finalisasi. Pelatihan dilakukan kepada pengelola BUMDes dan implementasi WWP dilakukan peluncuran resmi mengundang anggota BUMDes dan pengelola pantai. Evaluasi dilakukan setelah peluncuran. Mengumpulkan umpan balik dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Latar belakang peserta pada kegiatan PKM adalah pengelola BUMDes, yaitu sekelompok orang yang terlibat dalam pengelolaan dan operasional BUMDes di Kecamatan Labuhan Maringgai. Serta pemangku kepentingan lokal seperti tokoh masyarakat, pengelola destinasi wisata, dan pelaku usaha lokal yang berperan dalam sektor pariwisata. Pada kegiatan PKM ini juga terlibat beberapa peserta pelatihan seperti anggota pengelola BUMDes yang bertugas untuk memahami dan menggunakan *website* serta strategi promosi dan juga pengelola dan relawan BUMDes, agar mereka dapat membantu dalam operasional *website* dan distribusi *pocket book*.

Metode perencanaan dan persiapan pada kegiatan PKM menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, melibatkan semua pemangku kepentingan. Melalui beberapa teknik, yaitu rapat koordinasi diskusi untuk menyusun rencana dan menentukan kebutuhan proyek dan studi kelayakan penelitian tentang destinasi wisata dan analisis kebutuhan teknologi.

Pembuatan *website* wisata pantai (WWP) yang terpadu dan terpusat yang berisikan penjelasan lima pantai di daerah Labuhan Maringgai merupakan pengembangan *website* yang diberikan kepada mitra BUMDes. Teknik pengembangan WWP menggunakan *waterfal* yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan (Susilo, 2018). Analisis kebutuhan dimulai dengan mengidentifikasi kelompok usia produktif di BUMDes. Kelompok usia produktif ini kemudian dilatihkan pembuatan, pengisian, dan update konten-konten kreatif di *website* wisata pantai (WWP) serta dilakukan juga pelatihan pembuatan cenderamata PIN dan gantungan kunci. Kemudian melakukan uji coba fungsional dan perbaikan berdasarkan umpan balik. Metode pembuatan *pocket book* menggunakan desain grafis berbantuan canva dan penerbitan melalui teknik Desain *layout* menggunakan perangkat lunak desain grafis untuk menyusun informasi secara menarik dan menggunakan perangkat lunak desain grafis untuk menyusun informasi secara menarik.

3. Hasil dan Pembahasan

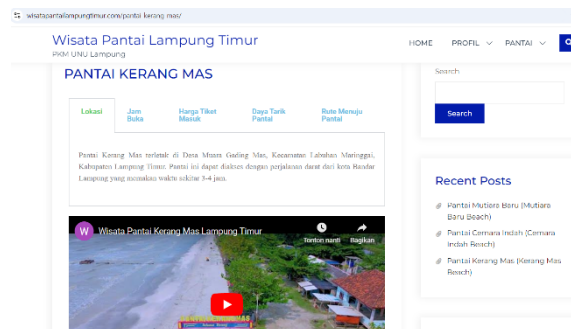
Hasil dari pengembangan *Website* Wisata Pantai (WWP) sukses dikembangkan, responsif dan *user-friendly* terpadu serta terpusat yang berisikan penjelasan lima pantai di daerah Labuhan Maringgai. Pengembangan WWP merupakan usaha untuk meningkatkan aspek *management* yaitu *digital management*.

Fitur-fitur utama seperti *Home*, Profil dan Pantai. Pada menu Pantai terdiri dari Pantai Kerang Mas, Pantai Cemara Indah, Pantai Mutiara Baru, Pantai Indah Pelangi dan Pantai Keruju. WWP dapat diakses pada link <https://wisatapantailampungtimur.com> dan digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Website Wisata Pantai (WWP)

Pada menu *dashboard* pantai pada link <https://wisatapantailampungtimur.com/pantai-kerang-mas/> dijelaskan lokasi, jam buka, harga tiket masuk, daya tarik pantai, dan rute menuju pantai dari kota Sukadana, dari Bandara Raden Inten II, dan dari pelabuhan Bakauheni (dapat dilihat pada Gambar 2).



Gambar 2. Dashboard Pantai Kerang Mas

Pengujian dan perbaikan *website* telah melalui beberapa fase uji coba, termasuk uji fungsionalitas dan *usability*. Perbaikan WWP dilakukan berdasarkan umpan balik untuk memastikan pengalaman pengguna yang optimal. *Traffic* dan penggunaan secara statistik pengunjung setelah peluncuran, *website* menerima *traffic* yang signifikan dengan peningkatan kunjungan sekitar 10% selama satu bulan pertama. *Feedback* pengguna telah melaporkan bahwa pengalaman yang positif dengan kemudahan navigasi dan informasi yang lengkap mengenai destinasi wisata pantai.

Pembuatan *pocket book* menggunakan *layout* berbantuan canva serta kualitas *pocket book* dirancang dengan *layout* yang menarik dan informatif. Konten meliputi deskripsi destinasi lokasi wisata pantai, jam buka, harga tiket masuk, daya tarik pantai, dan rute menuju pantai dari kota Sukadana, dari Bandara Raden Inten II, dan dari Bakauheni. Sebanyak 30 eksemplar *pocket book* telah dicetak dan didistribusikan ke lokasi strategis seperti pusat informasi wisata, hotel, dan restoran di Kecamatan Labuhan Meringgai. *Pocket book* telah didistribusikan sesuai rencana ke berbagai titik informasi wisata. Masyarakat dan wisatawan memberikan respons positif mengenai kegunaan *pocket book* sebagai panduan wisata yang komprehensif dan praktis.

Pelatihan dan implementasi pengelola BUMDes dilakukan secara efektif, dengan sekitar 25 peserta yang mengikuti pelatihan mengenai penggunaan *website* dan strategi promosi seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan WWP pada BUMDes Punjul Buana

Peserta menguasai penggunaan *website* dan teknik distribusi *pocket book* dengan baik. *Website* Wisata Pantai (WWP) dapat meningkatkan visibilitas destinasi pantai, dan Promosi *Pocket Book* yang digunakan dalam promosi langsung di pusat informasi dan acara lokal, mendukung kegiatan promosi wisata.

Keberhasilan Pengembangan *Website* Wisata Pantai (WWP) telah memenuhi tujuan utama dalam meningkatkan promosi wisata pantai. Fitur-fitur yang ada membantu pengunjung mendapatkan informasi yang lengkap dan terkini. Umpan balik positif dari pengguna menunjukkan bahwa *website* efektif dalam menarik minat wisatawan dan memberikan informasi yang diperlukan.

Tantangan dan solusi menjadi kendala teknis yang telah ditemukan selama pengembangan, seperti integrasi fitur tertentu. Solusi berupa penyesuaian teknis dan dukungan dari tim pengembang berhasil mengatasi masalah ini. Keterbatasan akses internet di beberapa area mungkin menjadi kendala bagi pengunjung lokal. Solusi yang diusulkan termasuk peningkatan infrastruktur internet lokal.

Keberhasilan pengembangan *Pocket book* yang berfungsi sebagai alat promosi yang efektif dengan informasi yang lengkap dan desain menarik. *Pocket book* memberikan informasi praktis dalam format fisik yang

mudah diakses. Penyebaran *pocket book* yang baik memastikan bahwa informasi mencapai pembaca dengan efektif.

Tantangan dan solusi dalam pencetakan terkait dengan kualitas bahan dan warna. Namun, kerjasama dengan percetakan lokal yang berpengalaman berhasil menghasilkan produk akhir yang memuaskan.

Keterbatasan distribusi untuk meningkatkan jangkauan, strategi distribusi diperluas ke lebih banyak titik informasi wisata dan acara lokal. Keberhasilan pelatihan yang dilakukan sangat membantu pengelola BUMDes dan staf dalam memahami penggunaan website serta teknik distribusi *pocket book*. Implementasi strategi promosi menunjukkan hasil yang positif dalam menarik pengunjung dan meningkatkan kesadaran tentang destinasi wisata pantai.

Tantangan yang dihadapi BUMDes adalah kesulitan dalam mempelajari dan mengisi konten di website dengan teknologi baru. Solusi berupa sesi pelatihan tambahan dan dukungan teknis pasca pelatihan terbukti efektif. Mengelola promosi yang konsisten memerlukan koordinasi yang baik antara tim. Pengaturan jadwal promosi dan kolaborasi dengan media lokal membantu mengatasi masalah. Dengan hasil dan pembahasan, program PKM diharapkan telah berhasil meningkatkan promosi wisata pantai di Kecamatan Labuhan Maringgai secara efektif, dengan pencapaian yang mendukung pengembangan dan pemberdayaan komunitas lokal.

Aspek produksi ditingkatkan melalui pelatihan pembuatan PIN dan gantungan kunci. Pelatihan pembuatan PIN dan gantungan kunci telah dilakukan. Pelatihan telah dilakukan di Pantai Kerang Mas Seperti pada Gambar 4 dan pelatihan di Pantai Mutiara Indah seperti pada Gambar 5.



Gambar 4. Pelatihan PIN dan gantungan kunci di Pantai Kerang Mas



Gambar 5. Pelatihan PIN dan gantungan kunci di Pantai Mutiara Baru

Pocket book seperti Gambar 6 berisi penjelasan setiap Pantai Kerang Mas, Cemara Indah, Mutiara Baru, Keruju dan Indah Pelangi tentang lokasi, jam buka pantai, harga tiket masuk, daya tarik pantai, rute menuju pantai.



Gambar 6. Pocket book

4. Simpulan

Program pemberdayaan BUMDes di Kecamatan Labuhan Maringgai berhasil meningkatkan promosi wisata pantai melalui pengembangan *Website Wisata Pantai (WWP)* dilengkapi *pocket book* disertai dengan pelatihan pembuatan PIN dan gantungan kunci. Pada aspek *management* yaitu *digital management* ditingkatkan dari pelatihan pembuatan *Website Wisata Pantai (WWP)* dan aspek produksi ditingkatkan melalui pelatihan pembuatan PIN dan gantungan kunci. Pemberdayaan pada BUMDes Punjul Buana menunjukkan potensi besar dalam mendukung sektor pariwisata lokal dan memperkuat kapasitas BUMDes sebagai motor penggerak ekonomi desa. Melalui implementasi teknologi digital dan penyebaran informasi yang efektif, BUMDes Punjul Buana dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik destinasi wisata pantai di wilayah Labuhan Maringgai.

Daftar Rujukan

- Gede Agung, A. A. (2015). Pengembangan model wisata edukasi-ekonomi berbasis industri kreatif berwawasan kearifan lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(2), 585-597. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IISH/article/view/6380/4423>
- Gunawan, D. (2024). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan pendapatan asli desa (Studi kasus di Gampong Lampaseh Aceh Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)* [Undergraduate thesis]. Retrieved from <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/24509/1/Deddy>
- Pradana, G. Y. K. (2019). *Sosiologi pariwisata*. Bali: STPBI Press.
- Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155-165.
- Wisnawa, I., Sutapa, I. K., & Prayogi, P. A. (2021). *Manajemen pemasaran pariwisata: Pengembangan potensi produk wisata perdesaan*. Yogyakarta: Deepublish.